

MUNAS JARINGAN WISATA MUHAMMADIYAH 1
Ciptakan Iklim Wisata Halal di Indonesia



KR-Abrar
Muhsin B Thoyib Arbas memberikan kenang-kenangan kepada Dirut PT BP KR

YOGYA (KR) - Jaringan Wisa-ta Muhammadiyah (JWM) adalah berkumpulnya para pengusaha dan pelaku pariwisata di Indo-nesia yang memiliki kesamaan pola pikir dan berkiprah dalam dakwah Muhammadiyah. Secara khusus, Jaringan Wisata Muham-madiyah memiliki misi dan visi untuk menciptakan iklim wisata halal di Indonesia.

“Konsep dasar wisata halal ada-lah jaminan halal pada makan-an/minumannya, tersedia dan ter-awatnya fasilitas pendukung ibadah (musala, tempat wudhu), adanya petunjuk arah kiblat, tersedia sajadah dan Alquran di hotel serta pengelolaan tempat wisata yang ramah bagi muslim,” ujar Drs H Muhsin B Thoyib Arbas, Ketua umum Badan Pengurus JWM, sekaligus panitia Munas 1 JWM tahun 2023 da-lam kunjungan silaturahmi den-gan jajaran *Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat (KR)* di ruang direksi KR Jalan Margo Utomo 40-42 Yogya, Jumat (3/11). Diterima Dirut PT BP KR M Wirmon Samawi SE MIB, Imam Satriadi SH (Direktur Keuangan) dan Baskoro Jati Prabowo SSos (Direktur Produksi). Muhsin saat silaturahmi didampingi Taufik Ridwan (JWM), Affan Safani Adham (Bidang Media dan Publikasi), Edwin (JWM), Rahman (JWM) dan Tetra (JWM). Lebih lanjut dikatakan, kelahir-an Jaringan Wisata Muhamma-diyah dibidani secara langsung oleh Majelis Ekonomi dan Kewirausa-haan (MEK) PP Muhammadiyah Melalui Surat Keputusan Nomor:021/KEP/1.8/G/2020 tang-

gal 28 Dzulhijah 1441 H bertepatan 18 Agustus 2020 M, MEK PP Muhammadiyah resmi menetapkan Badan Pengurus Jaringan Wisata Muhammadiyah (BP-JWM) dan Pedoman Dasar JWM. “Sesuai Pedoman Dasar yang ditetapkan MEK PPM, ba-hwa periodisasi Badan Pengurus Jaringan Wisata Muhammadiyah mengikuti periodisasi MEK PPM. Maka bertepatan dengan tempat dan tanggal lahir Muhamma-diyah (Miladiyah) , Insya Allah akan diselenggarakan Musyawa-rah Nasional 1 Jaringan Wisata Muhammadiyah (Munas 1 JWM).

Menurut Muhsin, agenda Munas JWM 1 akan berlangsung selama tiga hari mulai Jumat (17/11) hingga Minggu (19/11) di SM Tower & Convention Jalan KH Ahmad Dahlan No 107 Yogyakarta. Untuk peserta JWM 1 tahun 2023 ini sebanyak 106 orang terdiri anggota JWM (ter-masuk Dewan Penasehat dan Badan pengurus) sebanyak 100 orang dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Bidang Pariwisata 6 orang.

“Selain anggota JWM dan PTM Bidang Pariwisata, juga ada Peninjau. Yang dimaksud Penin-jau adalah undangan khusus dari BP-JWM yang dianggap memiliki hubungan erat dengan JWM atau Pariwisata, tapi belum menjadi anggota JWM. Di antaranya, Majelis Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata (MEBP) baik di level PWM atau PDM atau yang lain-nya. Dengan harapan terjadi sin-ergi damn simbiosis mutualism antara keduanya sebanyak 26 orang,” imbuh Muhsin. **(Rar)-d**

Tri Subandiyah, Ketua PRA Notoprajan

YOGYA (KR) - Tri Subandiyah terpilih sebagai Ketua Pimpinan Ranting Aisiyyah (PRA) Notopra-jan Kemantren Ngampilan Yogya-karta periode 2022-2027 dalam Musyawarah Ranting di Aula Gedung PP Muhammadiyah, Ahad (5/11). Ia didampingi Novi Indriana sebagai sekretaris.

Sekretaris Pimpinan Cabang Aisiyyah (PCA) Ngampilan Dewi Istiqomah saat membuka musya-warah berpesan agar PRA Noto-prajan menggandeng Amal Usaha

Muhammadiyah (AUM) yang ada di wilayah Kemantren Ngam-pilan. Menurutnya, AUM meru-pakan aset bersama PCA dan PRA sehingga perlu disinergikan demi kemajuan persyarikatan.

Dewi Istiqomah percaya pengur-us yang terpilih menakhodai PRA selama 5 tahun mendatang merupakan kader-kader terbaik Aisiyyah. Kader-kader amanah yang siap menjalankan tugas sampai selesai masa periodisa-sinya dengan istiqamah. **(No)-d**



KR-Soeparno S. Adhy
Ketua dan sekretaris PRA Notoprajan terpilih.



3.723
Karya SH Mintardja

TIBA-TIBA saja Sutawijaya men-cengkam baju orang itu. Sambil menggun-cangnya ia bertanya mengejut, “Siapa yang membawamu kemari? Siapa yang memperbantukan kau pada Kiai Damar.”

“Kil Lurah,”jawabnya menyentak pula. Sambil menarik leher baju orang itu Sutawijaya membentak lagi, “Sebut na-manya. Atau matamu akan meloncat ke luar.”

“Kiai Telapak Jalak.” Sutawijaya menarik nafas dalam-dalam. Dilepaskannya baju orang itu. Terdengar ia menggeram, “Ternyata ke-duanya adalah orang-orang yang meneri-ma jalur perintah yang serupa. Sama sekali bukan kekuatan, yang terpisah seperti yang kita duga semula. Yang seolah-olah keduanya belum saling menge-nal. Sekarang semuanya menjadi semakin jelas bagi kita.”

Orang-orang yang mendengar kete-rangan itu pun mengangguk-anggukkan

kepalanya. Para pengawal yang mengikuti Sutawijaya pun menjadi jelas pula. Semula mereka menganggap bahwa ke-duanya tidak mempunyai hubungan. Bahkan mereka menganggap bahwa Kiai Telapak Jalak dan Kiai Damar belum sa-ling mengenal. Hanya kebetulan saja ke-duanya mampu berhubungan dengan han-tu-hantu Alas Mentaok.

Sambil memandang orang yang terikat itu, Sutawijaya berkata, “Jadi sekarang Kiai Telapak Jalak juga ada di sini?”

Orang itu mengangguk meskipun ti-dak menjawab sama sekali. “Terima kasih. Aku mengerti, bahwa mereka akan menghancurkan barak ini dengan kekuatan yang mereka gabungkan itu. Itulah sebabnya kami harus bersiaga sepenuhnya,” berkata Sutawijaya.

Kemudian kepada pengawalnya ia berkata, “Kumpulkan orang-orang se-muanya. Mereka harus menghentikan la-

tihan-latihan mereka. Mereka harus men-dapat penjelasan tentang keadaan yang sebenarnya. Mereka harus mendapat pen-jelasan pula tentang medan yang bakal mereka hadapi, karena aku yakin bahwa Kiai Damar dan Kiai Telapak Jalak tidak hanya akan sekedar bermain- main.”

Lalu, sambil mengacukan tombaknya di muka hidung orang yang terikat itu Sutawijaya bertanya, “Apakah ada orang-orang tua atau orang-orang yang terpilih.”

Orang yang terikat itu menggelengkan kepalanya.

“Baiklah,”berkata Sutawijaya, ”untuk sementara aku percaya. Dan untuk se-mentara kau dapat beristirahat bersandar tiang itu.”

Sutawijaya pun kemudian mening-galkan orang yang masih terikat itu. Sejenak kemudian ia sudah duduk di ser-ambi bersama dengan Sumangkar dan Kiai Gringsing beserta kedua muridnya.

(Bersambung)-f

MELALUI KEGLATAN MATCHING FUND 2023
UNJAYA dan BKKBN Bersinergi Tangani Stunting di Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Tim Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA) bersama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Akademi Perikanan Yogyakarta dan Polbangtan Malang berkolaborasi membangun kerjasama dengan Perwakilan BKKBN DIY dalam kegiatan Matching Fund 2023. Kegiatan bertema Pencegahan Stunting dengan Peningkatan Kualitas Pangan Fungsional ini dilakukan di Kelurahan Ngalang Kapanewon Gedangsari Gunungkidul.

Matching Fund merupakan program pendanaan dari Ditjen Diktiristek melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Ma-syarakat (DRTPM) untuk menjembatani kolaborasi an-tara Perguruan Tinggi dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) maupun Pemerintah dalam pengembangan dan pe-nerapan IPTEKS yang di-hasilkan oleh perguruan ting-gi untuk dapat dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat.

Tim pelaksana diketuai Dr Bd Tri Sunarsih SSiT MKes beranggotakan Safinta Nu-rindra Rahmadhia SSI MSc, Ir Mulyono MP, Dr Sad Likah SPt MP, Ir Harits Noordin MSc, Elvika Fit Ari Shanti SST MKes, Nuriaini Purna-maningsih SSI MKS, Suwarno SKep Ns MNS, dan Muham-mad Erwan Syah SPsi MPsi, Psikolog.

Dr Bd Tri Sunarsih menje-laskan, aktivitas pertama yang dilakukan yaitu pengem-bangan taman gizi terpadu se-bagai bahan baku pangan fungsional. Hasil Taman Gizi terpadu yaitu ayam omega yang dipelihara memenuhi

kaidah *animal welfare*, yang mempunyai manfaat kese-hatan yang lebih baik karena pakan ayam *Omega Health Chicken* bebas dari AGP (*an-tibiotik growth promoter*), dan asupan alami dari hasil fer-mentasi kandeng sehingga menghasilkan daging ayam sehat yang lebih berkualitas dan sekaligus sebagai produk pangan fungsional, bebas kimia, rendah lemak, tinggi protein.

Selain itu Gunungkidul adal-ah tanah perkapuran yang berpengaruh pada rendahnya kandungan zinc dan zat besi, sehingga dengan pupuk or-ganik limbah ayam, ikan dan sampah akan menghasilkan sayuran yang banyak me-ngandung zinc dan zat besi yang dapat meningkatkan Hemoglobin, serta menjadi so-lusi terbaik dalam mengelola sampah, karena setiap siklus-nya dalam pengelolaan kan-dang ayam omega membu-tuhkan 1-3 ton sampah.

Aktivitas kedua pengolahan pangan fungsional dari bahan baku ayam omega, ikan, sayur dan buah-buahan. Adapun penyebab terbesar stunting



KR-Istimewa
Tim Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pa-da sosialisasi program.

adalah masalah asupan zat gizi. Berdasarkan data Food and Agriculture Organization (FAO) tahun 2019 menun-jukkan konsumsi telur, da-ging, susu dan produk tu-runannya di Indonesia termasuk yang rendah di dunia. Sehingga perlu dilakukan pro-ses olahan yang mendukung ketersediaan protein, sayur, dan buah-buahan dalam ber-bagai bentuk. Melalui kegiatan Matching Fund 2023 melakukan program pening-katan kualitas pangan fung-sional dengan teknologi forti-fikasi berbahan baku ayam omega, ikan, sayuran, buah dari hasil taman gizi terpadu.

“Balita yang mengalami stunting memerlukan asupan gizi yang lengkap, sebagai-mana direkomendasikan da-lam konsep “Menu 4 Bintang”. Menu 4 Bintang melibatkan berbagai jenis makanan yang mencakup protein nabati dan hewani, serta nutrisi lainnya yang diperlukan untuk per-tumbuhan yang optimal. Protein, baik yang diperoleh

dari sumber nabati maupun hewani, adalah komponen penting dalam proses per-tumbuhan dan perkembang-an anak,” ujar Dr Bd Tri Sunarsih.

Kegiatan Matching Fund ini merupakan contoh nyata sin-ergi antar perguruan tinggi dan pemerintah dalam Upaya pencegahan stunting. Sinergi ini menjadi bukti nyata baha-wa kerjasama antar perguru-an tinggi, pemerintah dan Masyarakat dapat meng-hasilkan perubahan positif da-lam mengatasi masalah pri-oritas nasional. Program ini di-harapkan akan mening-katkan kesejahteraan masya-rakat khususnya keluarga balita stunting di desa terse-but. Semoga program ini men-jadi contoh nyata dan terus berlanjut, berkembang untuk desa-desa lainnya serta mem-berikan manfaat bagi masya-rakat secara luas. Kegiatan Matching Fund 2023 ini mendukung tercapainya keung-gulan Unjaya yaitu keta-hanan nasional. **(Fie)-d**

Pendapat Guru

Mengembalikan Sekolah, Taman bagi Siswa

BERITA tentang perundun-gan di beberapa sekolah mengemuka kembali di media. Belum selesai kasus yang satu, muncul lagi kasus baru yang lebih membuat miris berbagai pi-hak. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat aman dan nyaman, mendadak berubah men-jadi arena yang mengerikan dan membahayakan.

Perilaku para pelaku perun-dungan, benar-benar di luar nalar. Hal ini tentu saja mengun-dang keprihatinan semua pihak. Bayangan, sekolah ibarat se-buah taman seperti yang selalu diimpikan Ki Hadjar Dewantara, tidak terwujud sama sekali.

Dalam benak Bapak Pendidik-an Indonesia ini, sekolah se-harusnya menjadi tempat yang menyenangkan bagi para siswa. Mereka selalu merindukan untuk berada di sekolah, kemudian mereka juga enggan mening-galkan sekolah saat bel tanda pulang berdentang.

Bayangan itulah yang terpa-hat dengan rapi di benak Ki Hadjar Dewantara maupun si-papun yang mempunyai perha-tian terhadap masalah pendidik-an. Para guru pada dasarnya merindukan hal semacam itu. Sebab, dalam suasana yang de-mikian menyenangkan, proses pembentukan siswa menjadi pri-badi yang luhur mudah tercapai. Namun kenyataan berbicara lain. Kesalahan pemahaman se-

bagian guru dalam melakukan proses pembelajaran, ju-stru menjadi bume-rang bagi para gu-ru sendiri. Tuntut-an yang begitu berat atas nama tar-get kurikulum, membuat para gu-ru kehilangan fungsi yang lain.

Fungsi itu adalah mendidik. Tuntutan prestasi akademik yang seharusnya nomor dua, justru ditempatkan sebagai tun-tutan utama. Fokus terhadap sisi ini, pada akhirnya melupakan mereka untuk menggarap sisi afektif anak.

Anggapan, deretan angka yang tepampang di buku rapor sebagai hasil kerja mereka, menjadi salah satu bentuk kesa-lahan fatal. Menganggap se-orang siswa berhasil karena pencapaian ini, menunjukkan adanya miskonsep dengan tu-gas utama mereka.

Bagi siswa yang mampu mengikuti apa yang dikehendaki guru, tentu saja tidak masalah. Namun, bagi siswa dengan ke-mampuan akademis rendah, tuntutan ini menjadi beban yang sangat berat.

Siswa-siswa yang semula berusaha mati-matian untuk mencapai target yang dipasang guru, ketika gagal mereka merasa frustrasi. Berbagai bentuk evaluasi yang seharusnya dipa-



hami sebagai bentuk untuk me-ningkatkan kom-petensi diri men-jadi sesuatu yang menakutkan.

Dampak dari ketidakmampuan memenuhi se-mua ini, melahirkan sikap perlawanan dari mereka. Siswa tersebut melakukan berbagai kompen-sasi untuk menutupi kekurangan mereka.

Kompensasi inilah yang akhirnya menyeret mereka pada berbagai perilaku menyimpang. Mulai dari membolos, selalu membuat onar di kelas, perun-dungan, atau pun perilaku negatif lainnya.

Makin parah lagi ketika guru yang mengajar melakukan ke-salahan dalam menanganinya. Pendekatan yang dilakukan lebih banyak pada segudang nasihat dan berbagai ucapan atau tindakan yang menyudut-kan mereka.

Langkah penanganan yang salah ini pada akhirnya hanya akan makin menyuburkan peri-laku menyimpang mereka. Mereka pun melakukan berba-gai pelanggaran yang merugi-

kan siswa lain.

Akibat lebih jauh dari semua ini, rasa aman dan nyaman yang seharusnya ada di sekolah, tidak terlibat sama sekali. Perilaku mereka semakin jauh dan men-jadi ancaman bagi siswa lain.

Sebaliknya, siswa-siswa da-lam kategori lemah pada akhirnya merasa terancam den-gan semua ini. Sekolah yang seharusnya menjadi taman yang menyenangkan, justru berubah menjadi hutan belan-tara yang mengerikan.

Untuk menghadapi semua ini perlu dilakukan pembenahan secara terpadu, baik antara sekolah sebagai pihak pengelo-la pembelajaran dan orang tua. Perubahan sikap dalam meng-hadapi anak, harus dilakukan sekolah terutama para guru.

Demikian pula dengan para orang tua di rumah. Menye-raahkan semua urusan pen-didikan anak pada sekolah, jelas bukan langkah yang benar. Bagaimanapun juga orang tua pun memiliki tugas yang sama dalam mendidik anak. □-d

***) Agus Siswanto S.Pd.**
Guru SMA Negeri 5 Magelang,
Alamat Perum Bumirejo Indah F
7 RT 05/ 14 Bumirejo Mungkid
Magelang.

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewa-dahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com